

RINGKASAN

Bencana banjir merupakan salah satu permasalahan yang belum dapat diselesaikan secara komprehensif khususnya di Kecamatan Cengkareng dan Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Banjir dapat menyebabkan kerusakan dan kerugian pada aset masyarakat. Aset masyarakat yang dilanda banjir yaitu aset publik dan aset privat. Aset publik seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan dan fasilitas peribadatan. Aset privat seperti item bangunan atau barang yang dimiliki oleh manusia dengan kepemilikan yang pasti yakni, dinding rumah, lantai, pintu, lemari dan meja. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat kerugian aset masyarakat pada penelitian ini adalah skoring dan *economic value*. Skoring yang digunakan pada penelitian tersebut berdasarkan Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. *Economic Value* yang digunakan berdasarkan hasil perhitungan BPBD DKI Jakarta. Variabel untuk mengukur tingkat kerugian adalah tinggi genangan, lama genangan dan frekuensi genangan dalam akumulasi dari tiga tahun kejadian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerugian aset masyarakat di kawasan bencana banjir Kecamatan Cengkareng berada pada kelas tinggi, artinya bahwa banjir di Kecamatan Cengkareng berada pada kategori bencana yang tinggi. Sedangkan, tingkat kerugian aset masyarakat di kawasan bencana banjir Kecamatan Kembangan berada pada kelas sedang, artinya bahwa banjir di Kecamatan Kembangan berada pada kategori bencana yang sedang. Kerugian aset paling tinggi didominasi oleh aset publik yaitu fasilitas pendidikan.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Kerugian, Aset